



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

EDUCATION • INNOVATION • TECHNOLOGY



Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI - Depok 16425
Phone. +6221 7270036 ext.217 (Humas) Fax. +6221 7270042

BAB 1 PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. PNJ sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, secara umum bertujuan menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepribadian yang berkarakter, berkemampuan profesional sehingga dapat mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pembangunan, PNJ menetapkan rencana pengembangan institusi untuk masa 5 (lima) tahun kedepan dalam sebuah perencanaan strategis.

Rencana strategis (Renstra) PNJ 2015-2019 disusun berdasarkan hasil evaluasi renstra periode 2010-2014 dan mempersiapkan PNJ menjadi institusi pendidikan vokasi berkelas Asia Tenggara

Renstra PNJ 2015-2019 ini merupakan arah dan strategi kebijakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan PNJ selama jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra PNJ 2015-2019 sebagai dasar dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi rencana kerja tahunan (RKT) PNJ dalam kurun waktu antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang sama.

Penyusunan Renstra PNJ 2015-2019 berlandaskan pada capaian renstra PNJ 2010 -2014, kondisi lingkungan internal dan eksternal, sejumlah kebijakan Pemerintah, khususnya keputusan-keputusan di lingkungan Kemendikbud yang terkait dengan pengelolaan Perguruan tinggi, keputusan-keputusan Senat PNJ tentang statuta dan Rencana Induk Pengembangan PNJ 2010-2030.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, PNJ mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi yang menghasilkan sumber daya manusia berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang berkarakter serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan penelitian terapan dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengembangkan institusi PNJ yang mandiri dengan manajemen dan tata kelola pendidikan yang efisien, efektif, dan akuntabel. Perumusan misi ini terinspirasi dari cita-cita PNJ yang ingin menjadi institusi pendidikan politeknik yang unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, organisasi dan manajemen, dan jaringan kerjasama. Keunggulan ini, sesuai amanat RIP PNJ 2010 – 2029 dicapai secara bertahap dan memperoleh pengakuan internasional paling lambat pada tahun 2029.

Berdasarkan RIP PNJ 2010 – 2029, keunggulan dengan pengakuan internasional ini dicapai melalui 4 (empat) tahapan pengembangan yang berkesinambungan, yaitu :

- Tahapan pengembangan 2010 – 2014 dengan objektif menjadi Politeknik rujukan nasional
- Tahapan pengembangan 2015 - 2019 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara
- Tahapan pengembangan 2020 - 2024 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia
- Tahapan pengembangan 2025 - 2029 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Dunia

Dari empat periode tahapan pengembangan ini, capaian renstra PNJ 2015 – 2019 merupakan pondasi dalam mencapai keberhasilan tujuan pengembangan pada tahapan pengembangan berikutnya. Dengan tahapan pengembangan pada tahun 2019 menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara, maka renstra PNJ 2015 – 2019 menetapkan empat bidang prioritas pengembangan yaitu : bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan; Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Organisasi dan Manajemen; dan Kerja sama Institusional. Capaian dari masing-masing bidang ini akan merupakan keunggulan yang membanggakan sivitas akademika dan *internal stakeholders*, dan akan mendapat apresiasi dari pihak *external stakeholders*. Keunggulan-keunggulan dari setiap bidang inilah nantinya menjadi referensi bagi

setiap lembaga pendidikan di Indonesia khususnya untuk bidang pendidikan vokasi.

Berdasarkan misi yang mulia dan cita-cita luhur di atas serta objectif yang ingin dicapai pada tahun 2019 maka renstra ini disusun seideal mungkin dengan tetap memperhatikan sumber daya yang dimiliki untuk implementasinya dan kendala lainnya dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PNJ 2015 -2019

2.1. NILAI

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu ditetapkan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah dalam bersikap dan berperilaku pimpinan, sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran semua unsur pemangku kepentingan dalam usaha mewujudkan visi dan misi PNJ.

PNJ mengidentifikasi dan menetapkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan YME
2. Etika, moral, keadilan, kejujuran, manusiawi
3. Pengabdian, dedikasi, komitmen, dan kepeloporan
4. Kreativitas, inovasi, keunggulan, responsif, berwawasan nasional dan global

2.2. PRINSIP DASAR

Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) yang mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
2. Penyelenggaraan dan operasional organisasi pendidikan yang sehat, efisien, produktif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta mampu meningkatkan daya saing bangsa.

2.3. BUDAYA

Budaya yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jakarta adalah :

1. Selalu memberikan kualitas layanan pendidikan yang terbaik, guna memenuhi tuntutan dan tantangan dunia industri dan masyarakat
2. Mengedepankan kolektifitas dan kolaborasi aktivitas dengan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki

2.4. TUGAS DAN FUNGSI

Politeknik Negeri Jakarta telah diamanatkan dalam undang-undang untuk melaksanakan program pendidikan vokasi dengan fungsi :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi.

2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Melaksanakan kegiatan pelayanan keadministrasian.

2.5. VISI PNJ

Menjadi Politeknik Unggul Berkelas Dunia pada tahun 2029

2.6. MISI

Misi yang akan dikembangkan oleh PNJ adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkarakter dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan penelitian dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan institusi yang efisien, efektif, dan akuntabel berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

2.7. TUJUAN

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di tingkat dunia.
2. Terciptanya iklim penelitian yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa.
3. Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan internal dan eksternal, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (*Information Technology*).
4. Terbangunnya simpul jaringan kerjasama institusional baik ditingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pengembangan institusi

2.8. ANALISIS KONDISI SAAT INI

2.8.1. CAPAIAN SESUAI RENSTRA PNJ 2010 -2014

Pelaksanaan Renstra PNJ 2010-2014, telah menunjukkan pencapaian yang berarti dan telah memberi manfaat yang signifikan bagi civitas akademika serta meningkatkan citra PNJ dimata *eksternal stakeholders*. Tingkat keberhasilan dari pencapaian tersebut dalam pelaksanaannya bervariasi. Berikut ringkasan perkembangan yang terjadi selama lima tahun sampai akhir tahun 2014.

A. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

No	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1	Jumlah mahasiswa mendaftarkan di PNJ	3000	5500	3500	6909	4000	9454	4500	15000	5000	27444
2	Jumlah <i>student body</i> (aktif)	-	-	5616	5973	6000	5973	6500	6359	7000	7049
3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (%)	14	14,5	15	16,46	15	16,38	16	16,04	20	11,3
4	Jumlah PS D4 baru	1	2	1	1	2	0	2	8	10	11
5	Mahasiswa lulus tepat waktu (%)	80	95	90	98	95	98	98	99	98	99
6	Kegiatan kemahasiswaan berprestasi nasional	2	3	3	4	5	7	5	7	7	12
7	Kegiatan kemahasiswaan berprestasi internasional	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2

B. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1	Perubahan nama UP2M menjadi P3M	-	-	-	-	-	1)	2)			
2	Alokasi dana penelitian (% dari DIPA PNJ)	-	-	-	-	10	12%	15	14%	20	13,5
3	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen + mahasiswa untuk TA	-	17	-	19	8	16	12	17	20	13
4	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	25	5	25	8	25	10	10

Keterangan :

T = Target

R = Realisasi

1) Realisasi tahun 2012

2) Target tahun 2013

1. Meningkatnya jumlah dosen yang terlibat penelitian (termasuk penelitian tingkat Nasional), sesuai tujuan ke dua yang banyak memayungi bidang penelitian, pencapaian kinerja terhadap sasaran strategis 5 tahun (periode renstra 2010-2014) mencapai 91%;
2. Teraturnya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan seluruh jurusan dan adanya peningkatan dana di setiap kegiatannya.

C. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

No	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Reposisi dan penguatan Pusrenbang	-	-	-	-		-	-			
2.	Terbentuknya LPSE	-	-	-	-			-	-		
3.	Jumlah standar pengendalian internal	-	-	2	3	4	5	5	5	5	5
4	Rotasi atau promosi jabatan struktural tenaga kependidikan	-	-	-	-	-	3)	4)			
5.	Jumlah prodi yang memenuhi rasio dosen & mahasiswa 1:30 untuk Tata Niaga dan 1:20 untuk Teknik	-	-	-	-	6	12	6	12	6	12

Keterangan :

T = Target

R = Realisasi

3) Realisasi tahun 2012

4) Target tahun 2013

1. Kelengkapan fasilitas ruang kuliah, bengkel, dan lab secara bertahap memenuhi kebutuhan dasar minimal dengan menerapkan multimedia sebagai sarana pembelajaran.
2. Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan telah dilaksanakan khususnya untuk mempercepat pendidikan jenjang S2 dan S3 bagi tenaga pendidik, pada tahun 2014 tenaga pendidik yang berpendidikan S2 sebanyak 244 orang = 81,60 % dan S3 sebanyak 13 org = 4,34 % dan yang masih memiliki pendidikan jenjang S1 sebanyak 42 orang dari jumlah 299 orang.

Tabel 1-1 Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2014

	PENDIDIKAN	JUMLAH	PROSENTASE (%)
	S1	42	14,06
	S2	244	81,60
	S3	13	4,34
	Total	299	100%

3. Terbentuknya beberapa unit kerja baru yang bertujuan untuk menumbuhkan peminatan dan kreatifitas civitas akademika sebagai pusat-pusat pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan.
5. Capaian realisasi anggaran selama lima tahun terakhir rata-rata 85 % dan pada tahun 2013 realisasi DIPA 81,46 % .

D. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

No	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		2013		2014	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1.	Jumlah kerjasama nasional	4		6	2	8	11	10	22	12	21
2.	Jumlah kerjasama dengan PT luar negeri	1		2	1	3	1	4	17	5	22
3.	Jumlah kerjasama dengan industri	-	Ada	-	Ada	5	10	10	20	15	31
4.	Jumlah kerjassama dengan pemda	2	-	3	-	4	2	5	6	6	14
5.	Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat	1	-	3	1	4	2	5	3	6	17

Keterangan :

T = Target

R = Realisasi

1. Terbentuknya kerjasama non pendidikan yang meningkat dengan permintaan kebutuhan alumni oleh berbagai industri;
2. Terbentuknya kerjasama pendidikan yang dicerminkan adanya pendidikan yang diselenggarakan atas kerjasama dengan institusi pendidikan luar negeri, namun jumlahnya belum optimal (MOU);
3. Adanya kerjasama dengan industri dengan memanfaatkan kepakaran para dosen (tenaga ahli) dari berbagai jurusan (> 12 orang dosen);
4. Peningkatan pendapatan dari hasil kerjasama industri.

2.8.2. ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL

A. KEKUATAN

1. PNJ memiliki SDM yang kompeten dibidangnya dimana sebagian besar tenaga pendidik mempunyai pendidikan S2 (termasuk S3 = 4,34%).
2. Seluruh Program studi PNJ telah terakreditasi BAN PT
3. PNJ merupakan PT dengan sistem pendidikan yang sudah mapan di bidang vokasi. Kurikulum sesuai kebutuhan industri dan perkembangan jaman (kurikulum berbasis KKNI).
4. PNJ memiliki sarana/prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi
5. Secara umum rasio dosen dan mahasiswa sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yaitu untuk eksakta maksimum 1 : 20 dan 1: 30 untuk non eksakta, serta dengan sistem pendidikan dengan kelas kecil (1 kelas = 24-30 mahasiswa)
6. Animo lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan pendidikan di PNJ cukup tinggi di sebagian besar prodi
7. Dukungan teknologi komunikasi dan informasi berbentuk web site yang memadai untuk kepentingan internal maupun eksternal
8. Sistem rekrutmen calon mahasiswa yang handal sehingga mampu menjaring calon mahasiswa dengan motivasi tinggi
9. Komitmen PNJ dalam menjamin dan mengembangkan mutu pendidikan dan pelayanan yang tinggi

B. KELEMAHAN

1. Karakter lulusan belum sesuai harapan industri dalam loyalitas bekerja, banyak yang berpindah tempat kerja baru walau hanya sebentar di tempat yang lama.
2. Atmosfir akademik belum dinamis dan kondusif terhadap proses inovasi pembelajaran dan melakukan perubahan-perubahan.
3. Kecenderungan menurunnya minat calon mahasiswa terhadap prodi tertentu di PNJ.

4. Peralatan fasilitas laboratorium dan bengkel belum sepenuhnya sesuai dengan perkembangan di industri
 5. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang belum efektif dan efisien
 6. Kualitas dan profesionalisme tenaga kependidikan masih belum memenuhi harapan
 7. Jumlah buku/ bahan ajar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional masih belum optimal untuk mencukupi kebutuhan civitas akademika PNJ
 8. Keberadaan TIK belum terintegrasi dalam mendukung pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan
 9. Payung riset yang sesuai dengan misi PNJ dalam mengembangkan penelitian terapan belum optimal
 10. Kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat antar dosen dan/atau antar unit belum terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik, sehingga program penelitian dengan program pemberdayaan masyarakat belum sinergis
 11. Budaya riset masih lemah sehingga jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional masih rendah
 12. Keterbatasan lahan/tanah kampus untuk pengembangan institusi sesuai visi PNJ
- 2029

C. PELUANG

1. Lokasi Kampus yang strategis, dekat dengan ibu kota negara (Jakarta) , memudahkan akses ke instansi pemerintah, industri dan asosiasi.
2. Kebijakan pemerintah dalam rangka peningkatan APK memberi peluang terbukanya peningkatan jumlah prodi melalui membuka program studi baru Sarjana Terapan dan Magister Terapan
3. Dengan implementasi sistem manajemen mutu yang baik, peringkat PNJ akan menjadi lebih baik dalam skala nasional dan internasional.
4. Daya serap lulusan yang tinggi oleh industri yang dibuktikan dengan masa tunggu dalam bekerja pertama rata-rata 2 bulan.
5. Proporsi anggaran pendidikan di dalam APBN meningkat dan akan mencapai 20 persen.

6. Globalisasi membuka peluang kerjasama internasional yang semakin luas, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri

D. ANCAMAN

1. Perubahan peraturan perundang-undangan yang tidak selalu sejalan dengan kurikulum yang ada
2. Kewirausahaan lulusan belum mendorong alumni menjadi *enterpreneur*, cenderung alumni sebagai pencari kerja (job seeker).
3. Pesaing dari institusi pendidikan vokasi lain yang memiliki biaya operasional yang lebih murah dan promosi lebih baik.
4. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas.
5. Meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan PNJ di pasar tenaga kerja nasional maupun internasional
6. Perkembangan teknologi peralatan laboratorium/bengkel dan peralatan penunjang proses pembelajaran yang sangat cepat.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN PENCAPAIAN TUJUAN

3.1 ISU STRETEGIS

Posisi strategis yang akan dicapai PNJ sampai dengan tahun 2019 adalah menjadi institusi program pendidikan vokasi kelas Asia Tenggara . Untuk mewujudkan hal tersebut , perlu menyelenggarakan program pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkelanjutan melalui penataan dan pematapan organisasi yang sehat yang dikelola oleh SDM yang kompeten dan berkarakter sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat regional (Asia Tenggara).

Rumusan isu strategis dapat dirinci menjadi :

1. Daya saing bangsa
2. Organisasi yang sehat
3. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter
4. Program pendidikan vokasi berkualitas dan berkelanjutan

Keempat isu tersebut kemudian dijabarkan dalam kebijakan pengembangan yang dibagi menjadi bidang-bidang :

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Bidang Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Keuangan
4. Bidang Kerjasama

3.2. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Dengan mempertimbangkan hasil analisis situasi, isu trategis dan arah pengembangan tahap pertama dari RIP PNJ 2029 serta masukan-masukan dari stakehokders, maka disusun program, kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai setiap tujuan. Capaian program diukur melalui indikator-indikator capaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya dapat dilihat pada lampiran.

Implementasi program dalam bentuk target-target kegiatan setiap tahunnya diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

❖ Strategi Untuk Mencapai Tujuan 1 :

Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di tingkat dunia.

Pencapaian tujuan pertama ini ditandai oleh terlaksananya disetiap program studi poses pembelajaran yang mendorong minat pembelajaran melalui pengembangan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga menampakkan keunggulan dilihat dari berbagai perspektif. Proses pembelajaran ini tentunya didukung dengan penerapan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) , yang bercirikan pemberian sertifikat kompetensi bagi lulusan agar dapat bekerja di industri, dan berwirausaha. Disamping itu terdapat kegiatan kemahasiswaan bermutu yang menampakkan keterpaduan kegiatan kemahasiswaan dengan unsur softskill dan jiwa kewirausahaan, sehingga mampu melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan baik ditingkat nasional maupun internasional. Dari proses inilah diperoleh luaran yang memiliki kompetensi dibidangnya, adaptif terhadap perubahan, dan kreatif menstimulasi lingkungannya untuk melakukan pembaharuan secara berkelanjutan.

Luaran yang merupakan lulusan-lulusan dari setiap program studi ini diperoleh melalui proses pembelajaran yang dijamin dengan terimplementasinya sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan baik internal maupun eksternal dengan diperolehnya pengakuan dari badan akreditasi nasional dan internasional. Luaran seperti inilah yang menjadi kontribusi PNJ terhadap penciptaan salah satu daya saing bangsa dalam persaingan global. Strategi untuk mencapai tujuan ini sebagai berikut :

Tabel 1 : Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai Tujuan 1

Tujuan 1 : <i>Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di tingkat dunia.</i>					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
1.1	Terbukanya program pendidikan bagi segenap lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri (kawasan Asia Tenggara)	1.1.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa dalam rangka perluasan akses dan pemerataan kesempatan belajar bagi masyarakat	1.1.1.1	Peningkatan promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih intensif
				1.1.1.2	Peningkatan bea siswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa
		1.1.2	Pembukaan program pendidikan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat	1.1.2.1	Pembukaan D1 / D2 Prodi Diluar Domisili (PDD) sebagai cikal bakal AKN
				1.1.2.2	Pembukaan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
				1.1.2.3	Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud <i>industrial teaching (teaching industry)</i>
				1.1.2.4	Pengembangan Prodi D3 dan Sarjana Terapan lama untuk ditingkatkan bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud <i>industrial teaching (teaching industry)</i>
				1.1.2.5	Pembukaan Program Magister Terapan
				1.1.2.6	Pengembangan program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan <i>dual degree</i>

1.2	Terselenggara proses pembelajaran yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi	1.2.1	Peningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang inovatif dan kreatif sehingga diperoleh luaran yang memiliki kompetensi dibidangnya, kreatif dan adaptif terhadap perubahan jaman	1.2.1.1	Penyempurnaan implemetasi kurikulum berbasis KKNI, yang mendukung pencapaian sertifikasi kompetensi lulusan dan bekerja sesuai bidangnya di tingkat nasional & internasional
				1.2.1.2	Peningkatan kualitas PBM berbasis TI
				1.2.1.3	Penyelenggaraan PBM melalui e-learning
				1.2.1.4	Peningkatan kapasitas perpustakaan berbasis internet (e-library) untuk mendukung PBM
				1.2.1.5	Pengembangan bahan ajar berbasis TI melalui pengadaan e-book
		1.2.2	Peningkatan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar	1.2.2.1	Peningkatan sistem monitoring PBM melalui pengadaan jaringan elektonik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajar/sekjur I serta direktur
				1.2.2.2	Peningkatan kualitas SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI
1.3	Peningkatan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan , <i>softskill</i> dan kepemimpinan	1.3.1	Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan teritegrasi yang dapat mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan , <i>softskill</i> dan kepemimpinan	1.3.1.1	Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan terintegrasi yang dapat mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan
				1.3.1.2	Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan terintegrasi yang dapat mendukung pengembangan <i>softskill</i> dan kepemimpinan

		1.3.2	Peningkatan mutu pembimbing kemahasiswaan yang mengarah pada terbentuknya pengembangan jiwa kewirausahaan , <i>softskill</i> dan kepemimpinan	1.3.2.1	Meningkatnya mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan jiwa kewirausahaan
				1.3.2.2	Meningkatnya mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan <i>softskill</i> & kepemimpinan
1.4	Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi	1.4.1	Terlaksananya peran alumni melalui pembinaan praktek kerja lapangan mahasiswa	1.4.1.1	Terjalannya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa
				1.4.1.2	Meningkatnya kualitas praktek kerja lapangan
		1.4.2	Peningkatan peran alumni dalam membantu kerjasama antara industri dengan politeknik	1.4.2.1	Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi PNJ guna meningkatkan <i>revenue generating</i> .
				1.4.2.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri

❖ Strategi Untuk Mencapai Tujuan 2.

Terciptanya iklim penelitian yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa.

Pencapaian tujuan ini terkait dengan fungsi tridharma yang akan diimplementasikan PNJ dalam bidang penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan potensi masyarakat. Capaian tujuan ini terlihat dari tumbuhnya iklim penelitian (*research atmosphere*) yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa, terwujudnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan yang memberikan kontribusi terhadap kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kegiatan penelitian diarahkan disamping kuantitas adalah peningkatan kualitas penelitian, dan penyebaran hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang terakreditasi baik nasional maupun internasional. Pendanaan untuk kegiatan penelitian ini tidak saja bersumber dari DIPA PNJ tetapi juga dari kerjasama dengan pihak industri dan pemerintah. Hasil-hasil penelitian tersebut selain bermanfaat bagi sivitas akademika PNJ juga dapat didesiminasikan ke stakeholder untuk diimplementasikan ke masyarakat. Hasil-hasil penelitian yang berpotensi mendapat HAKI dapat diajukan untuk mendapatkan HAKI. Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pengembangan potensi dan kebutuhan masyarakat, pembentukan desa/wilayah binaan serta pengembangan pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Pendanaan kegiatan pengabdian ini selain bersumber dari dana DIPA PNJ, juga melalui kerjasama pendanaan dengan pemerintah dan industri. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tidak saja bermanfaat terhadap sivitas akademika PNJ, hendaknya dapat juga memberikan kontribusi pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Strategi untuk mencapai tujuan ini sebagai berikut :

Tabel 2 : Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai Tujuan 2

Tujuan 2 : <i>Terciptanya iklim penelitian yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa.</i>					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
2.1	Tumbuh dan berkembangnya iklim penelitian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi terapan	2.1.1	Terwujudnya fungsi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengokohkan basis penelitian terapan	2.1.1.1	Peningkatan fungsi dan kapasitas kelembagaan dengan penerbitan jurnal hasil penelitian terakreditasi nasional dan internasional
				2.1.1.2	Peningkatan dan pengembangan kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah.
		2.1.2	Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dosen dan mahasiswa bertaraf nasional dan internasional	2.1.2.1	Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi
				2.1.2.2	Peningkatan mutu penelitian dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kerjasama penelitian dengan industri nasional dan internasional
				2.1.2.3	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI
		2.2	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk mendorong pengembangan potensi masyarakat	2.2.1	Peningkatan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dalam rangka menerapkan pengalaman dan keahlian sivitas akademika PNJ
2.2.1.2	Peningkatan jumlah partner P3M yang berasal dari industri guna meningkatkan taraf hidup masyarakat wilayah binaan				

❖ Strategi Untuk Mencapai Tujuan 3.

Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan internal dan eksternal, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).

Pencapaian tujuan ini ditandai dengan terwujudnya institusi PNJ sebagai perguruan tinggi yang mandiri, sehat secara organisasi, didukung oleh SDM yang kompeten dan berkarakter, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam pelayanan keadministrasian yang memadai baik dari segi kecukupan maupun mutunya.

Organisasi yang sehat terlihat dari pengelolaan organisasi oleh personil yang kredibel, efisien dan efektif dalam penggunaan sumber daya guna mencapai sasaran dari penggunaan sumber daya tersebut. Pengelolaan organisasi PNJ harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten baik dari segi kemampuan akademik, maupun non akademik. Dalam rangka penataan organisasi PNJ yang sehat dan responsif terhadap perkembangan, yang tak kalah penting yang harus dimiliki adalah ketersediaan dan berfungsinya sistem informasi manajemen secara terpadu, yang digunakan oleh manajemen PNJ dalam menjalankan roda organisasi secara cepat, dan tepat sasaran. Organisasi PNJ yang sehat tidak saja diakui dan dibangga secara internal tetapi juga dibuktikan kepada pihak eksternal melalui sistem pelaporan yang menghasilkan laporan-laporan yang akuntabel, tepat waktu dan bermutu. Strategi untuk mencapai tujuan ini sebagai berikut :

Tabel 3 : Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai Tujuan 3

Tujuan 3 : <i>Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan internal dan eksternal, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).</i>					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
3.1	Penataan organisasi yang sehat melalui prinsip-prinsip <i>good governance</i>	3.1.1	Mengembangkan organisasi yang sehat dengan melakukan restrukturisasi sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku	3.1.1.1	Terciptanya pengembangan struktur organisasi sesuai kebutuhan dan / atau sesuai peraturan perundangan undangan yang berlaku
		3.1.2	Penempatan SDM berkualitas dan berkompoten pada posisi sesuai dengan keahliannya	3.1.2.1	Penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya
				3.1.2.2	Melakukan uji kompetensi secara terus menerus guna meningkatkan kompetensi SDM yang ada
3.2	Terbentuknya Manajemen Keuangan Badan Layanan Umum	3.2.1	Penyusunan proposal manajemen keuangan BLU	3.2.1.1	Penyusunan proposal BLU
				3.2.1.2	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan RI
3.3	Tersusunnya laporan keuangan berbasis TI dengan akuntabilitas kinerja sesuai standar Badan Layanan Umum	3.3.1	Menerapkan manajemen keuangan yang sehat, transparan, akuntabel melalui pendanaan yang mampu mendukung Tri Dharma PT secara efektif dan efisien sesuai standar BLU	3.3.1.1	Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi , berbasis kinerja sesuai Renstra
				3.3.1.2	Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU
				3.3.1.3	Mengembangkan sistem dan prosedur

					pengendalian internal
3.4	Peningkatan sertifikat kompetensi SDM dalam rangka penerapan sistem manajemen kinerja yang lebih baik dan peningkatan akademik dan non akademik dosen	3.4.1	Menerapkan sistem penempatan SDM berkualitas berbasis sertifikat kompetensi	3.4.1.1	Melakukan uji kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya
				3.4.1.2	Melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.
		3.4.2	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik dosen	3.4.2.1	Peningkatan kualitas / kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor
				3.4.2.2	Peningkatan kemampuan non akademik dosen (sbg pembicara pada seminar nasional dan internasional)
		3.4.3			
3.5	Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jaman	3.5.1	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	3.5.1.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium dan bengkel
				3.5.1.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori & praktek
				3.5.1.3	Peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel)
		3.5.2	Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan	3.5.2.1	Penambahan kapasitas genset 500 KVA
				3.5.2.2	Pembangunan gedung parkir motor 4 lantai dan taman
				3.5.2.3	Pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)

				3.5.2.4	Pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)
				3.5.2.5	Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)
				3.5.2.6	Pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ
3.6	Pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku	3.6.1	Melakukan pemeliharaan dan perawatan peralatan sarana dan prasarana agar laik pakai	3.6.1.1	Penyusunan rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan
				3.6.1.2	Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
				3.6.1.3	Melakukan evaluasi dan laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana
3.7	Terwujudnya Teknologi Informasi dan Komunikasi guna mendukung peningkatan kualitas PBM	3.7.1	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas proses belajar mengajar	3.7.1.1	Pengembangan kearsipan dan pangkalan data perguruan tinggi berbasis TI, sebagai basis dalam penyelenggaraan pendidikan.
				3.7.1.2	Peningkatan kapasitas dan kualitas TI
				3.7.1.3	Peningkatan PBM menggunakan TI dalam berbagai kegiatannya

❖ Strategi Untuk Mencapai Tujuan 4.

Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dan pengembangan institusi

Pencapaian tujuan ini ditandai dengan terjalannya kerjasama antara institusi PNJ dengan pihak pemerintah dan intitusi swasta , baik nasional maupun internasional secara melembaga dan berkelanjutan untuk pengembangan institusi dan pengembangan usaha yang akan menguntungkan kedua belah pihak. PNJ secara institusi menyadari bahwa pendanaan dari pemerintah untuk keberlanjutan pengembangan institusi semakin terbatas, dan begitu juga pendanaan dari sumber orang tua mahasiswa juga tidak dapat menutup biaya operasional dan investasi yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, maka sumber pendanaan dari hasil kerjasama ini merupakan alternatif yang sangat menjanjikan. Kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta ini dapat terwujud jika PNJ memiliki daya tawar yang tinggi melalui sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu bentuk kerjasama yang dikembangkan selalu memiliki dimensi legalitas institusional, pengembangan institusi, dan peningkatan kemampuan SDM melalui penguasaan IPTEK yang memadai. Pola kerjasama juga diarahkan pada pembentukan unit usaha komersial yang akan menjadi pusat-pusat pendapatan bagi PNJ di masa datang. Strategi untuk mencapai tujuan ini sebagai berikut :

Tabel 4 : Sasaran, Kebijakan dan Program sesuai Tujuan 4

Tujuan 4 : <i>Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dan pengembangan institusi</i>					
SASARAN STRATEGIS		KEBIJAKAN		PROGRAM	
4.1	Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional di bidang pendidikan	4.1.1	Peningkatan kerjasama bidang pendidikan tingkat nasional	4.1.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan nasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT
		4.1.2	Peningkatan kerjasama bidang pendidikan tingkat internasional (Asia Tenggara)	4.1.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan asia tenggara melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT
4.2	Meningkatnya kerjasama di tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi, manufaktur dan jasa	4.2.1	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan industri konstruksi	4.2.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT
		4.2.2	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan industri manufaktur	4.2.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT

		4.2.3	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dan internasional dengan industri jasa	4.2.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT
4.3	Peningkatan fungsi dan operasional Lemdiklat dan LSP di tingkat nasional	4.3.1	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dengan industri konstruksi untuk peningkatan kemampuan dan mensertifikasi SDM nya	4.3.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional melalui pemanfaatan SDM ,Lemdiklat, LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT
		4.3.2	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dengan industri manufaktur untuk peningkatan kemampuan dan mensertifikasi SDM nya	4.3.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional melalui pemanfaatan SDM ,Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT
		4.3.3	Peningkatan kerjasama tingkat nasional dengan industri jasa untuk peningkatan kemampuan dan mensertifikasi SDM nya	4.3.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional melalui pemanfaatan SDM , Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Jakarta tahun 2015 – 2019 merupakan dokumen resmi memuat *road map* yang ingin dicapai Politeknik Negeri Jakarta selama lima tahun kedepan sampai dengan tahun 2019. Rencana Strategis (Renstra) ini adalah dokumen perencanaan yang harus dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

Dengan berhasil disusunnya Rencana Strategis (Renstra) ini tidak berarti apa yang dicita-citakan dalam periode lima tahun mendatang sudah pasti dapat diwujudkan. Rencana Strategis (Renstra) ini hanya memuat apa yang secara strategis ingin dicapai oleh Politeknik Negeri Jakarta dan bagaimana cara mencapainya. Untuk itu pimpinan Politeknik Negeri Jakarta harus mampu mengerahkan semua potensi yang dimilikinya untuk menjalankan Rencana Strategis (Renstra) ini, termasuk dalam hal penyediaan dana baik yang berasal dari pemerintah, dari masyarakat dan sumber-sumber lainnya.

Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 disusun berdasarkan estimasi/asumsi kondisi lima tahun ke depan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Strategis (Renstra) ini menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Politeknik Negeri Jakarta dengan persetujuan Senat .

Pemahaman internal stakeholder PNJ, terhadap isi dari Rencana Strategis (Renstra) itu sendiri secara komprehensif merupakan faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan implementasi Rencana Strategis (Renstra) ini. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan Rencana Strategis (Renstra) dan segala perubahannya.

Senat Politeknik Negeri Jakarta

Ketua,



Abdillah, S.E., M.Si.
NIP . 195903091989101001

LAMPIRAN : Program dan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja untuk Mencapai Tujuan 1

Untuk mencapai tujuan 1 yaitu : <i>Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di tingkat dunia.</i>							
PROGRAM		Indikator Kinerja	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.1.1.1	Peningkatan promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih intensif	Jumlah mahasiswa mendaftar	27000	27500	28000	28500	29000
		Jumlah student body	7050	7500	7750	8000	8250
1.1.1.2	Peningkatan bea siswa dan bantuan kesejahteraan mahasiswa	Mhs yang beprestasi penerima bea siswa (%)	5	5	10	10	15
		Mhs yang tidak mampu secara ekonomi penerima bea siswa (%)	10	15	15	20	20
1.1.2.1	Pembukaan D1 / D2 PDD sebagai cikal bakal AKN	Terlaksananya PDD baru di Jawa	2	2	2	2	2
		Terlaksananya PDD baru di luar Jawa	2	2	2	2	2

1.1.2.2	Pembukaan Program RPL	Terlaksananya program RPL ke program D3	1	2	2	2	2
		Terlaksananya program RPL ke program Sarjana Terapan	1	2	2	2	2
1.1.2.3	Pembukaan Prodi D3 dan Sarjana Terapan baru yang bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud <i>industrial teaching (teaching industry)</i>	Jumlah Prodi baru jenjang D3	1	1	1	1	1
		Jumlah Prodi baru jenjang Sarjana Terapan	1	1	1	1	1
1.1.2.4	Pengembangan Prodi D3 dan Sarjana Terapan lama untuk ditingkatkan bekerjasama dengan industri sehingga dapat terwujud <i>industrial teaching (teaching industry)</i>	Jumlah Prodi D3 yang ditingkatkan	1	1	1	1	1
		Jumlah Prodi Sarjana Terapan yang di tingkatkan	1	1	1	1	1
1.1.2.5	Pembukaan Program Magister Terapan	Dibukanya program S2 Terapan bidang Rekayasa	0	1	1	1	1
		Dibukanya program S2 Terapan bidang Ekonomi dan Bisnis	0	0	1	1	1
1.1.2.6	Pengembangan program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan <i>dual degree</i>	Dibuka kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan <i>dual degree</i>	1	1	1	2	2
1.2.1.1	Penyempurnaan implemtnasi kurikulum berbasis KKNI, yang mendukung pencapaian sertifikasi kompetensi lulusan dan bekerja sesuai bidangnya di tingkat nasional & internasional	Jumlah PS dengan kurikulum berbasis KKNI yang terintegrasi dengan unsur soft skill dan sesuai kebutuhan dunia kerja yang kompetitif	31	31	31	33	33

		Jumlah mata kuliah dengan proses pembelajaran yang menerapkan student centre learning (SCL)	30	40	50	60	70
		Lulusan yang bekerja sesuai bidangnya (%)	85	90	90	95	95
		Jumlah minimal sertikat kompetensi yang dimiliki setiap lulusan	1	2	2	3	5
1.2.1.2	Peningkatan kualitas PBM berbasis TI	Tersedianya TI untuk proses belajar mengajar					
		Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar					
		Penggunaan TI untuk proses belajar mengajar					
1.2.1.3	Penyelenggaraan PBM melalui e-learning	Tersedianya fasilitas e-learning untuk proses belajar mengajar					
		Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar					
		Penggunaan e – lernaning dalam proses belajar mengajar					
1.2.1.4	Peningkatan kapasitas perpustakaan berbasis internet (e-library) untuk mendukung PBM	Tersedianya journal dan karya ilmiah on line	3	5	10	15	20
		Tersedia buku / buku ajar berbasis elektronik (e-book)	5	10	15	25	40
1.2.1.5	Pengembangan bahan ajar berbasis TI melalui pengadaan e-book	Tersedianya fasilitas penulisan bahan ajar berbasis elektronik (e-book)					

1.2.2.1	Peningkatan sistem monitoring PBM melalui pengadaan jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur	Tersedia jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur					
		Pengoperasian jaringan elektronik antar kelas dengan ruang administrasi dan ruang kajur/sekjur I serta direktur					
1.2.2.2	Peningkatan kualitas SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI	Terselenggaranya pelatihan SDM yang menangani monitoring PBM berbasis TI (bertahap)					
1.3.1.1	Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan terintegrasi yang dapat mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang mendapat prestasi nasional	5	5	5	5	7
		Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang mendapat prestasi internasional	2	2	2	2	2
		Mhs aktif dalam UKM penalaran, seni, dan bakat (%)	40	40	50	65	75
1.3.1.2	Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan terintegrasi yang dapat mendukung pengembangan softskill dan kepemimpinan	Tersedia pusat kewirausahaan untuk mahasiswa					
		Jumlah mhs yang mengikuti program kewirausahaan (%)	3	5	6	8	10

1.3.2.1	Meningkatnya mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan jiwa kewirausahaan	Terselenggaranya pelatihan bagi pembina kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan jiwa kewirausahaan	1	1	1	1	1
		Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan jiwa kewirausahaan	2	2	2	2	2
1.3.2.2	Meningkatnya mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan softskill & kepemimpinan	Terselenggaranya pelatihan bagi pembina kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan softskill & kepemimpinan	1	1	1	1	1
		Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada pengembangan softskill & kepemimpinan	2	2	2	2	2
1.4.1.1	Terjalannya hubungan yang terus menerus dengan alumni melalui praktek kerja lapangan mahasiswa	Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan	5	7	12	15	20
1.4.1.2	Meningkatnya kualitas praktek kerja lapangan	Tersedianya waktu praktek kerja lapangan (3 bulan) bagi seluruh mahasiswa PNJ di industri dimana terdapat kerja sama dengan alumni					

1.4.2.1	Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi PNJ guna meningkatkan <i>revenue generating</i> .	Peningkatan jumlah jaringan kerja sama alumni berdasarkan profesi / bidang pekerjaan guna meningkatkan <i>revenue generating</i> .	5	7	12	15	20
1.4.2.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri	Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri dengan melibatkan alumni	5	7	12	15	20

Indikator Kinerja untuk Mencapai Tujuan 2

Untuk mencapai tujuan 2 yaitu : <i>Terciptanya iklim penelitian yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelas dunia guna meningkatkan daya saing bangsa.</i>							
PROGRAM		INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019
2.1.1.1	Peningkatan fungsi dan kapasitas kelembagaan dengan penerbitan jurnal hasil penelitian terakreditasi nasional dan internasional	Tersedianya jurnal terakreditasi nasional					
		Tersedianya jurnal akreditasi internasional					

2.1.1.2	Peningkatan dan pengembangan kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah	Adanya peningkatan jumlah kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi dan pemerintah	5	7	10	12	15
		Alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari DIPA (%)	30	40	50	60	70
2.1.2.1	Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional	5	10	15	20	30
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional	5	10	15	20	25
		Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada proceeding nasional dan internasional	5	10	15	20	25
2.1.2.2	Peningkatan mutu penelitian dosen dan mahasiswa guna meningkatkan kerjasama penelitian dengan industri nasional dan internasional	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri nasional	5	15	25	35	45
		Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa dalam penyelesaian TA mahasiswa bekerjasama dengan industri internasional	3	5	10	12	15

2.1.2.3	Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI	Alokasi dana penelitian dari DIPA (%)	3	3	5	5	5
		Jumlah penelitian dosen yang telah memperoleh perlindungan Paten/HAKI	3	5	10	15	20
2.2.1.1	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan sehingga mampu memberdayakan UMKM dan potensi generasi muda	Peningkatan jumlah dan mutu wilayah binaan	1	2	2	3	4
2.2.1.2	Peningkatan jumlah partner P3M yang berasal dari industri guna meningkatkan taraf hidup masyarakat wilayah binaan	Jumlah pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda	7	14	14	21	21
		Jumlah hibah hasil kerjasama P3 M dengan industri kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan UMKM	3	7	7	14	14

Indikator Kinerja untuk Mencapai Tujuan 3

Untuk mencapai tujuan 3 yaitu <i>Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan internal dan eksternal, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).</i>							
PROGRAM		INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
3.1.1.1	Terciptanya pengembangan struktur organisasi sesuai kebutuhan dan / atau sesuai peraturan perundangan undangan yang berlaku	Disahkannya Statuta PNJ yang terbaru oleh Senat					
		Adanya laporan kegiatan tahunan setiap unit Kerja (LAKIP)					
		Tersedianya dokumen Statuta, RIP, dan Renstra 2015-2019					
3.1.2.1	Penempatan SDM pada posisi sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya	Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuai sertifikat kompetensi yang dimilikinya					
3.1.2.2	Melakukan uji kompetensi secara terus menerus guna meningkatkan kompetensi SDM yang ada	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang ikut uji kompetensi sesuai bidangnya	20	30	50	75	100
3.2.1.1	Penyusunan proposal BLU	Tersedia proposal BLU yang akan diajukan ke Menkeu dan ke Kemenristekdikti					
3.2.1.2	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Ristekdikti RI	Pengajuan proposal BLU ke Kementerian Keuangan dan Kementerian Ristekdikti RI					

		Terlaksananya pemberlakuan BLU					
3.3.1.1	Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi , berbasis kinerja sesuai Renstra	Terciptanya proses perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja sesuai Renstra					
		Meningkatnya jumlah realisasi PNPB tiap tahun (%)	30	35	40	45	50
3.3.1.2	Mengembangkan sistem dan prosedur pengelolaan dan laporan keuangan yang efektif dan efisien sesuai standar BLU	Adanya pelatihan sistem pengelolaan keuangan standar BLU					
		Terciptanya laporan sesuai standar BLU					
3.3.1.3	Mengembangkan sistem dan prosedur pengendalian internal.	Jumlah SOP dan pedoman	5	10	15	15	
		Jumlah pengendalian internal yang ditangani (monev) internal	5	5	10	10	15
3.4.1.1	Melakukan uji kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya	Jumlah uji kompetensi yang dilaksanakan	2	4	4	5	5
3.4.1.2	Melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dan meningkatkan perolehan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya.	Adanya evaluasi kinerja tenaga kependidikan					
		Peningkatan jumlah sertifikat kompetensi bagi tenaga kependidikan per orang	2	2	2	3	3
3.4.2.1	Peningkatan kualitas / kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	Terlaksananya peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	10	20	30	30	30
3.4.2.2	Peningkatan kemampuan non akademik dosen (sbg pembicara pada seminar nasional dan internasional)	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional	40	40	40	50	60
		Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional	25	25	25	30	30

3.5.1.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan laboratorium dan bengkel	Peningkatan jumlah alat praktek lab & bengkel					
		Penambahan peralatan baru lab & bengkel sesuai perkembangan jaman					
3.5.1.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori & praktek	Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran teori					
		Peningkatan kuantitas dan kualitas peralatan pengajaran praktek					
3.5.1.3	Peningkatan volume ruang belajar mengajar (teori, laboratorium dan bengkel)	Perencanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori dan lab serta bengkel					
		Pelaksanaan peningkatan jumlah lantai gedung teori (3 atau 4 lantai)					
		Pelaksanaan peningkatan jumlah lantai gedung lab dan bengkel (3 atau 4 lantai)					
3.5.2.1	Penambahan kapasitas genset 500 KVA	Pengadaan genset 500 KVA					
3.5.2.2	Pembangunan gedung parkir motor 4 lantai dan taman	Perencanaan gedung parkir motor 4 lantai					
		Pelaksanaan pembangunan gedung parkir motor 4 lantai					
3.5.2.3	Pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)	Pelaksanaan pembangunan gedung perpustakaan (4 lt)					
3.5.2.4	Pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)	Perencanaan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)					

		Pelaksanaan pembangunan gedung Pusat Administrasi Politeknik (8 lantai)					
3.5.2.5	Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)	Perencanaan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)					
		Pembangunan gedung serbaguna dan kantin (mahasiswa dan dosen)					
3.5.2.6	Pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ	Perencanaan dan pembangunan gapura / pintu gerbang PNJ					
3.6.1.1	Penyusunan rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan	Adanya dokumen rencana pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan					
3.6.1.2	Melakukan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana					
3.6.1.3	Melakukan evaluasi dan laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana	Melakukan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana					
		Membuat laporan pemeliharaan dan perawatan berkala serta berkelanjutan peralatan dan sarana prasarana					
3.7.1.1	Pengembangan kearsipan dan pangkalan data perguruan tinggi berbasis TI, sebagai basis dalam penyelenggaraan pendidikan.	Pelaksanaan tugas menggunakan TI sebagai upaya penghematan kertas					
		Penggunaan TI untuk arsip surat dan pangkalan data PT					
3.7.1.2	Peningkatan kapasitas dan kualitas TI	Penyusunan master plan TI					

		Pelaksanaan peningkatan kapasitas dan kualitas TI					
3.7.1.3	Peningkatan PBM menggunakan TI dalam berbagai kegiatannya	Pelatihan bagi dosen dalam penggunaan TI sebagai alat PBM dalam berbagai kegiatan					
		Penggunaan TI sebagai alat PBM dalam berbagai kegiatan					

Indikator Kinerja untuk Mencapai tujuan 4

Untuk mencapai tujuan 3 yaitu <i>Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan SDM dan pengembangan institusi</i>								
PROGRAM		INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019	
4.1.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan nasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat nasional	4	6	8	10	12	
		Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional	2	4	6	8	10	
4.1.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan asia tenggara melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat asia tenggara	3	5	10	15	20	
		Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat asia tenggara	2	5	5	5	10	
4.2.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama penelitian	4	6	8	10	12	
		Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	4	6	8	10	12	

4.2.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama penelitian	4	6	8	10	12
		Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	4	6	8	10	12
4.2.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional dan internasional (Asia Tenggara) melalui pemanfaatan SDM , sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah kerjasama penelitian	4	6	8	10	12
		Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	4	6	8	10	12
4.3.1.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri konstruksi nasional melalui pemanfaatan SDM ,Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh Lemdiklat dan LSP PNJ	50	100	200	300	400
		Jumlah dosen yang terlibat	5	10	20	30	40
4.3.2.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri manufaktur nasional melalui pemanfaatan SDM , Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh Lemdiklat dan LSP PNJ	50	100	200	300	400
		Jumlah dosen yang terlibat	5	10	20	30	40
4.3.3.1	Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri jasa nasional melalui pemanfaatan SDM , Lemdiklat , LSP dan TUK dalam rangka pengembangan Tridarma PT	Jumlah SDM yang disertifikasi oleh LSP PNJ	50	100	200	300	400
		Jumlah dosen yang terlibat	5	10	20	30	40

www.pnj.ac.id

UNIVERSITAS
PAJAJARAN
NEGERI
JAKARTA